

Inklusi Individual & Sosial, Emosional & Fungsional



Tujuan Pembelajaran



Menemukan praktek baik yang terjadi di kalangan remaja terkait inkulsivitas



Menganalisa inklusi yang terjadi dalam berbagai area kehidupan



Menumbuhkan sikap kritis dan analitik

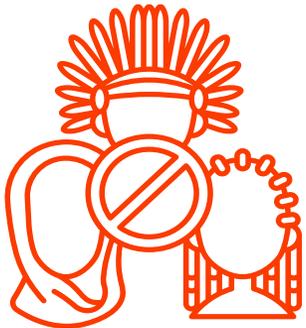
Apa Itu Inklusi?

Inklusi adalah untuk membangun lingkungan yang terbuka untuk siapa saja dengna latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda, seperti: karakteristik, kondisi fisik, kepribadian, status, suku, budaya dan lain sebagainya.

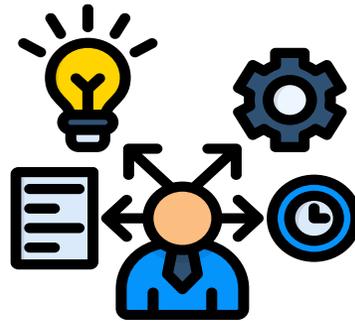
~Kemendikbudristek (2022)~



Tujuan Inklusi



1. Menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek kehidupan.



2. Memberikan akses dan kesempatan yang sama bagi semua individu.



3. Mendorong partisipasi setara, percaya diri, dan mandiri dalam masyarakat.

Manfaat Inklusi

Meningkatkan toleransi



Menumbuhkan Rasa Percaya Diri



Memudahkan Interaksi Sosial



Menghargai keberagaman



Memberikan Kesempatan Setara



Mengoptimalkan potensi individu

Penghambat Inklusivitas

Kurangnya
Pemahaman



Kebijakan Kurang
Mendukung



Minimnya
Pengetahuan &
Keterampilan



Kurangnya
Kolaborasi



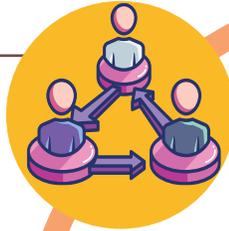
Aksesibilitas
terbatas



Prinsip inkusif dalam penyusunan kebijakan

Akses Setara

Semua warga harus dapat berpartisipasi dalam pembangunan.



Hak Partisipasi

Setiap individu berhak mengakses & menggunakan hak mereka.



Kebebasan Berpendapat

Warga diberi ruang untuk menyuarakan pilihan & pengalaman.



Keamanan & Kesetaraan

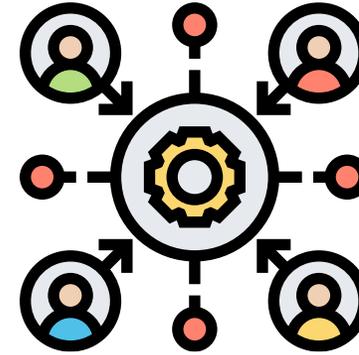
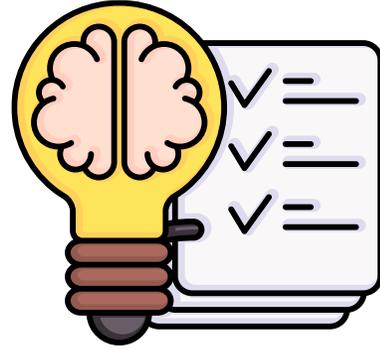
Perlakuan adil & aman secara fisik, emosional, budaya, dan sosial.



Penerapan Inklusi dalam Proses Pembangunan

Tahapan Rancangan & Perencanaan

Mengumpulkan data warga dan merancang program yang inklusif dan tepat sasaran

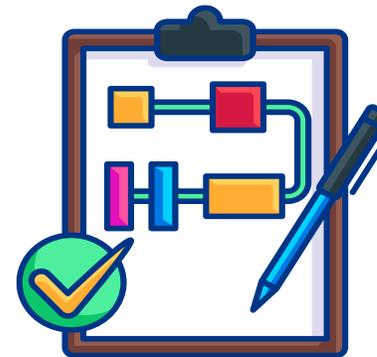


Tahap Penerapan & Pelaksanaan

Memastikan partisipasi aktif kelompok rentan (perempuan, penyandang disabilitas, dll.)

Mendengarkan dengan Empati

Tunjukkan rasa hormat dan pengertian tanpa menghakimi.



Tahap Pelaporan

Menyusun laporan untuk mengukur dampak inklusi dalam pembangunan



Apa Itu Proses Inklusi?

Proses untuk mengatasi hambatan yang membatasi kehadiran, partisipasi, dan pencapaian seseorang

~UNESCO (2017:7)



Tahapan Proses Inklusi

Hak mengakses segala sesuatu benar-benar diakui



**Inklusi
secara
fisik**

Setiap orang mampu diterima oleh lingkungan sosialnya

**Inklusi
secara
sosial**

Orang mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan fasilitas aksesibel yang sudah diberikan

**Inklusi
secara
fungsi**



Apa Itu Inklusi Emosional?

Upaya menempatkan kecerdasan emosional ke dalam tindakan sehingga mampu mengelola emosi dengan tepat

Dalam Definisi Lain:



Inklusi emosional adalah upaya untuk membangun lingkungan yang lebih baik dengan memperhatikan kebutuhan dan keterlibatan emosional dari setiap orang.

Manfaat Inklusi Emosional



1. Menjaga Kesehatan Fisik



2. Meningkatkan Kesehatan Mental



3. Menciptakan Lingkungan Aman & Nyaman



4. Meningkatkan Hubungan Sosial

Menerapkan Inklusi Emosional dalam Kehidupan Sehari-hari

Mernomalkan kejujuran emosional



Menghindari bias dalam pengambilan keputusan



Menyesuaikan respon dengan kebutuhan emosional



Menciptakan ruang aman untuk memproses emosi



Memeriksa bias budaya & pribadi





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id